

SKRIPSI

**MOBILITAS SOSIAL PETANI PASCA ALIH FUNGSI
LAHAN DI 24B KELURAHAN TEJOAGUNG
KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO**



**FIRDA YANTI
07021281722106**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

SKRIPSI

MOBILITAS SOSIAL PETANI PASCA ALIH FUNGSI LAHAN DI 24B KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**FIRDA YANTI
07021281722106**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**MOBILITAS SOSIAL PETANI PASCA ALIH FUNGSI LAHAN DI
24B KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO**

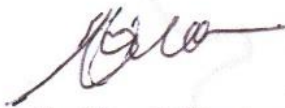
SKRIPSI

Oleh:
FIRDA YANTI
07021281722106

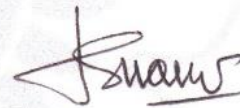
Indralaya, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19600625 198503 1 005



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “**Mobilitas Sosial Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 4 Juni 2021

Indralaya, Juni 2021

Ketua :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19600625 198503 1 005



.....

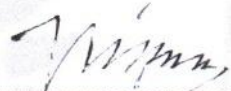
Anggota :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001



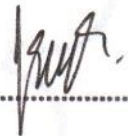
.....

2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002



.....

3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001



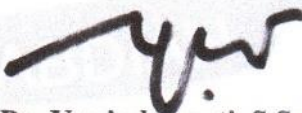
.....



Mengetahui :
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firda Yanti
NIM : 07021201722106
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Mobilitas Sosial Petani Pasca Alih Fungsi Lahan di
24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur
Kota Metro
Alamat : Jl. Sutan Syahrir, RT/RW 012/003, Kelurahan Tejoagung,
Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung
No.HP : 0895 3053 21110

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 30 Juni2021
Yang buat pernyataan.



Firda Yanti
NIM. 07021201722106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kebaikan yang sedikit diberikan, pasti dapat membantu seseorang ketika ia mengalami kesulitan. Percayalah apa yang diperbuat itu yang didapat”.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil' Alaamiin

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Mobilitas Sosial Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar sarjana S-1 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat beserta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, kerabat, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan syafaatnya di Yaumur Mashyar, aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
12. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
13. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
14. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
15. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis selama ini
16. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terima kasih atas bantuan administrasinya selama ini.
17. Staff dan Karyawan FISIP UNSRI terimakasih atas bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
18. Keluarga besar Firdaus tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
19. Ivan Rinaldi Pratama yang selalu memberikan motivasi, memberikan bantuan dan selalu menemani sampai saat ini.

20. Teman-teman terbaik yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan Reytania Winda Sari, Mia Saputri, Devika Reza Octaviana, dan Indah Fitria Ningrum.
21. Teman-teman kost Albert Anita Rahmayani, Petrisia Retno Wulandari, Marissa (Caca), Arum Lingga dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
22. Terima kasih kepada kak Beni, kak Adan, kak Rayan, Wega Deya Ardini, Winda Lestary, Mutiya Rahma dan Melita Sari Sinaga yang selalu memberikan bimbingan serta arahan yang baik.
23. Terima kasih kepada Bapak Acep Sudiar selaku kepala Pimpinan PTPN VII kantor wilayah penghubung Sumatera Selatan yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
24. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017, kakak tingkat serta adik tingkat Sosiologi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Indralaya,
Penulis,

Firda Yanti
07021281722106

Ringkasan

MOBILITAS SOSIAL PETANI PASCA ALIH FUNGSI LAHAN DI 24B KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO

Mobilitas sosial merupakan suatu perpindahan individu atau kelompok masyarakat dari tingkatan satu ke tingkatan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami mobilitas sosial petani pasca alih fungsi lahan, memahami proses mobilitas sosial petani, memahami dan mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya mobilitas sosial dan memahami bentuk-bentuk mobilitas sosial petani di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori mobilitas sosial dari Horton & Hunt. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif-kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, serta studi pustaka dan dokumentasi dengan sembilan (9) petani sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua orang petani mengalami mobilitas sosial vertikal naik dan satu orang petani mengalami mobilitas sosial vertikal turun. Lalu, empat orang petani mengalami mobilitas sosial horizontal dan dua orang petani mengalami mobilitas sosial antargenerasi naik.

Kata kunci : Mobilitas Sosial, Petani, Alih Fungsi Lahan.

Dosen Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19640515 199302 2 001

Dosen Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19600625 198503 1 005

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

Summary

SOCIAL MOBILITY OF FARMERS AFTER LAND CONVERSION IN 24B TEJOAGUNG SUB-DISTRICT EASTERN METRO DISTRICT METRO CITY

Social mobility is a movement of individuals or groups of people from one level to another. The purpose of this study is to understand the social mobility of farmers after land conversion, understand the social mobility process of farmers, understand and know the factors that cause social mobility and understand the forms of social mobility of farmers in 24B Tejoagung Village, East Metro District, Metro City. This research was studied using Horton & Hunt's theory of social mobility. The method used in this research is a qualitative method with descriptive-qualitative type. The research strategy used is a case study. This study used data collection techniques based on observation, interviews, literature study and documentation with nine (9) farmers as the main informants. The results showed that there were two farmers experiencing upward vertical social mobility and one farmers experiencing downward vertical social mobility. Then, four farmers experienced horizontal social mobility and two farmers experienced intergenerational social mobility.

Key word : Social Mobility, Farmer, Land Conversion.

Supervisor I



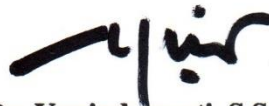
**Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19640515 199302 2 001**

Supervisor II



**Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19600625 198503 1 005**

***Head Of Dapartment Of Sociology
Faculty Social And Political Sciences
University Of Sriwijaya***



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001**

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Surat Pernyataan.....	v
Motto dan Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan.....	x
Summary	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I	
Pendahuluan	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4.Manfaat	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II	
Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran	
2.1.Tinjauan Pustaka	7
2.2.Kerangka Berpikir.....	15
2.2.1.Stratifikasi Sosial	15
2.2.2.Mobilitas Sosial	19
2.2.3.Petani.....	29
2.2.4.Lahan dan Alih Fungsi Lahan	29
BAB II	
Metodologi Penelitian	
3.1.Desain Penelitian.....	32
3.2.Lokasi Penelitian.....	32
3.3.Strategi Penelitian	33
3.4.Fokus Penelitian	33
3.5.Jenis dan Sumber Data	35
3.6.Kriteria dan Penentuan Informan	36
3.7.Peranan Peneliti.....	37
3.8.Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.9.Unit Analisis.....	38
3.10.Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data Penelitian	39

3.11. Teknik Analisis	40
3.12. Jadwal Penelitian.....	42

BAB IV

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1. Sejarah Kota Metro	43
4.2. Data Jumlah penduduk	44
4.3 Penggunaan Lahan di Kota Metro.....	45
4.4 Gambaran Umum Kelurahan Tejoagung	46
4.4.1. Sejarah Kelurahan Tejoagung.....	46
4.4.2. Data Potensi Alam	47
4.4.3. Letak Geografis.....	48
4.4.4. Struktur Organisasi Kelurahan Tejoagung.....	49
4.6 Keadaan Penduduk	49
4.5.1. Data Jumlah Penduduk di Kelurahan Tejoagung	49
4.5.2. Data Jenis Pekerjaan di Kelurahan Tejoagung	51
4.5.3. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	52
4.5.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan	52
4.7 Gambaran Umum Informan Utama	53
4.7.1 Informan Utama.....	53
4.7.2 Informan Pendukung	56

BAB V

Hasil dan Pembahasan

5.1 Proses Mobilitas Sosial Petani Pasca Alih Fungsi Lahan	58
5.1.1 Proses Mobilitas Sosial Petani Yang Menjual Lahan Pertanian.....	61
5.1.2 Proses Mobilitas Sosial Petani Yang Mengalihfungsikan Lahan Mereka Menjadi Pemukiman	67
5.2 Faktor-Faktor Mobilitas Sosial	70
5.3 Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial	81
5.3.1 Mobilitas Sosial Vertikal	82
5.3.2 Mobilitas Sosial Horizontal	84
5.3.3 Mobilitas Sosial Antargenerasi	86

BAB VI

Penutup

6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

PEDOMAN WAWANCARA	93
--------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	125
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perbandingan Jenis Pekerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kelurahan Tejoagung Tahun (2017 dan 2019)	3
Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel 3.4. Tabel Fokus Penelitian.....	34
Tabel 4.1. Luas Daerah Dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan (2019).....	44
Tabel 4.7 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kota Metro Tahun 2012.....	45
Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.5.2 Jenis Pekerjaan Tahun 2019.....	51
Tabel 4.5.3 Tingkat Pendidikan Menurut Kelurahan Tejoagung.....	52
Tabel 4.5.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan Tahun 2019 di Kelurahan Tejoagung	53
Tabel 4.6.1 Gambaran Informan Utama di Kelurahan Tejoagung.....	55
Tabel 4.6.2 Gambaran Informan Pendukung di Kelurahan Tejoagung	56
Tabel 5.1 Identifikasi Jenis Pekerjaan (Pindahan Pekerjaan yang Semula Petani) di Kelurahan Tejoagung Tahun 2017 dan 2019.....	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2 <i>Upward dan downward Mobility</i>	21
Gambar 2.3 Bagan Mobilitas Sosial Intragenerasi.....	27
Gambar 2.4 Bagan Mobilitas Sosial Antargenerasi Naik	28
Gambar 2.5 Bagan Mobilitas Sosial Antargenerasi Turun	29
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
Bagan 4.4 Peta Wilayah Kelurahan Tejoagung	47
Bagan 4.4.4 Struktur Organisasi Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro	49
Diagram 4.5.1 Jumlah Kepala Keluarga	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia, sebagian besar masyarakat bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi kegiatan yang utama bagi masyarakat pedesaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal ini tidaklah mengherankan karena sebagian besar wilayah di Indonesia bersifat agraris dimana kondisi tanahnya subur dan cocok digunakan sebagai lahan pertanian. Kendati demikian, perkembangan zaman telah memberikan banyak perubahan baik dari segi penggunaan lahan maupun pemanfaatan lahan pertanian.

Perkembangan wilayah yang begitu cepat dapat berdampak pada terciptanya sebuah kota tunggal di muka bumi. Kehidupan manusia di muka bumi tidak bisa dilepaskan dari berbagai perubahan yang terus terjadi dari waktu ke waktu. Perubahan yang sering terjadi antara lain perubahan lingkungan fisik, lingkungan biologis dan lingkungan sosial (Sulistiyowati, 2018). Perubahan fisik lingkungan berkaitan erat dengan adanya pembangunan. Pembangunan ini memberikan dampak yang cukup besar bagi semua kalangan. Dampak tersebut bisa berupa dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari adanya pembangunan ialah berkembangnya suatu wilayah menjadi wilayah yang maju, sedangkan dampak negatifnya adalah pengurangan lahan yang tentunya memberikan efek seperti kerusakan lahan, konservasi lahan dan lain-lain. Dampak ini tentunya sangat merugikan kalangan tertentu dalam kehidupan sehari-hari misalnya kalangan petani di Indonesia.

Dewasa ini perubahan penggunaan lahan pertanian di Indonesia mengalami penyusutan serta pergeseran fungsi lahan pertanian. Maraknya pembangunan perumahan di wilayah pedesaan yang bercorak pertanian adalah salah satu bentuk ketidakmampuan kota dalam menampung penyediaan tempat tinggal untuk para penduduk. Timbulnya pembangunan ini, didasari oleh pertumbuhan penduduk yang terjadi secara terus-menerus pada setiap tahun. Pertumbuhan penduduk yang

cepat dan tiba-tiba ini menyebabkan ledakan penduduk (Musliadi, 2017) Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan lahan untuk bangunan hunian juga meningkat, akibatnya lahan pertanian yang merupakan ladang pencari nafkah berubah menjadi perumahan.

Menurut data BPS Kota Metro Kelurahan Tejoagung memiliki luas lahan 1.55 km² dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin mencapai 2.799 jiwa penduduk laki-laki dan 2.872 jiwa penduduk perempuan (dalam Metrokota.bps.go.id, 2019). Di desa 24B Kelurahan Tejoagung lahan pertanian merupakan ladang pencarian nafkah bagi para petani. Lahan pertanian seluas 57 hektar merupakan lahan yang awalnya menjadi persawahan kini berangsur menjadi area pemukiman. Hal ini terjadi karena alih fungsi lahan yang mengerus sawah pertanian dan menyisakan lahan seluas 50 hektar (Nuryana, 2019).

Alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman di 24B Kelurahan Tejoagung terjadi pada tahun 2015 (dalam info.metrokota.go.id). Sebelum terjadinya alih fungsi lahan pertanian, sawah merupakan salah satu sumber pencarian nafkah utama bagi para petani dan buruh tani. Para petani memanfaatkan lahan mereka untuk menanam padi dan tanaman palawija. Penggarapan lahan dalam satu tahunnya digunakan untuk dua kali tanam, dengan mengikuti alur musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan digunakan untuk penanaman padi, sedangkan musim kemarau digunakan untuk penanaman palawija (sayur-mayur, buah, dan lain-lain). Walaupun kelurahan Tejoagung merupakan wilayah perkotaan, pertanian di daerah ini terjadi karena adanya sawah dengan sistem irigasi. Sistem irigasi merupakan suatu kesatuan yang tersusun dari berbagai komponen, menyangkut upaya penyediaan, pembagian, pengelolaan dan pengaturan air dalam rangka meningkatkan produksi pertanian, untuk itu diperlukan upaya demi kelestarian sarana irigasi dan aset-asetnya yang ada, hal ini diperlukan sebagai pengelolaan aset irigasi yang optimal (Jannata et al., 2015). Maksudnya adalah sistem irigasi di Kelurahan Tejoagung membantu para petani untuk mengalirkan air untuk lahan pertanian mereka, sehingga mereka dapat memanfaatkan hasil secara optimal untuk kebutuhan hidup.

Terjadinya alih fungsi lahan pertanian juga bermula pada desakan penggunaan lahan pemukiman yang meningkat setiap tahun. Selain itu, dengan kemajuan desa mengakibatkan semakin berkurangnya lahan pertanian di 24B Kelurahan Tejoagung. Kemajuan desa ini dilihat dari pembangunan perumahan kompleks yang memakan banyak lahan. Tingginya penggunaan untuk lahan pemukiman yang setiap tahunnya terus bertambah mengakibatkan adanya penyusutan lahan pertanian sebanyak 7 hektar yang memberikan dampak.

Dampak dari alih fungsi lahan bagi petani di 24B Kelurahan Tejoagung adalah berubahnya mata pencaharian petani yang semula bekerja sebagai petani sawah dan ladang kini beralih menjadi buruh, pedagang, peternak, kuli bangunan ataupun menjadi pengangguran. Karakteristik petani di 24B Kelurahan Tejoagung adalah petani pemilik lahan dengan hasil subsistensi. Artinya, petani tersebut hanya memiliki lahan pertanian yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan keluarganya. Petani ini juga sering disebut dengan petani gurem (*peasant*). Pada tahun 2017 jumlah pekerja petani sebanyak 75 petani. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah petani berkurang sebanyak 45 orang (dalam, info.metrokota.go.id). Mata pencaharian penduduk dilihat dari jenis pekerjaan yang ada di Kelurahan Tejoagung.

**Tabel 1.1 Perbandingan Jenis Pekerjaan
Menurut Kelurahan Tejoagung (2017-2019)**

Jenis Pekerjaan	Jumlah (2017)	Jumlah (2019)
Petani	75	30
Buruh Tani	359	11
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	589	476
Pengerajin Industri Rumahan	14	14
Pedagang/ Wirausaha	845	240
Peternak	12	3
Jasa (Montir, Ojek, dll)	38	28
Dokter Swasta	2	-
Bidan Swasta	5	-
Perawat Swasta	10	-
TNI/ POLRI	25	18
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	155	154

Jenis Pekerjaan	Jumlah (2017)	Jumlah (2019)
Pengacara	7	-
Dosen Swasta	26	-
Seniman/Artis	2	2
Karyawan Perusahaan Swasta	796	414
Pengangguran	-	321
Jasa Pengobatan Alternatif	4	-
Jumlah	3.402	1.711

Sumber : Profil Tejoagung 2017 dan 2019

Berdasarkan tabel 1.1 perbandingan jenis pekerjaan menurut Kelurahan Tejoagung (2017-2019) tahun 2017 jumlah pekerjaan didominasi pada sektor pengusaha kecil dan menengah dengan mencapai 820 jiwa penduduk yang memilih pekerjaan tersebut (dalam Nuryana, 2019). Namun, seiring perkembangan waktu jenis pekerjaan di Kelurahan Tejoagung yang paling banyak diminati pada data terbaru tahun 2019 adalah pegawai negeri sipil (PNS) dengan jumlah 476 jiwa. Perkembangan dalam kurun waktu dua tahun memberikan dampak secara nyata bagi para petani dimana jumlah petani dan buruh tani mengalami penurunan secara drastis. Jumlah petani yang semula sebanyak 75 petani kini hanya tersisa 30 petani saja. Tabel 1.1 perbandingan jenis pekerjaan menurut Kelurahan Tejoagung (2017-2019) menyebutkan juga bahwa jumlah pekerja pada tahun 2019 mencapai 1.711 jiwa. Jika dibandingkan dengan data tahun 2017 jumlah pekerja sebanyak 3.402 jiwa mengalami penurunan kurang lebih 50% dengan tahun 2019. Hal ini diperparah dengan tingkat pengangguran yang semakin tinggi yakni sebanyak 321 jiwa penduduk.

Selain itu juga, dalam perbandingan jenis pekerjaan tahun 2017 dan 2019 terdapat perbedaan jenis variasi pekerjaan. Di tahun 2017 variasi pekerjaan sebanyak 19 pekerjaan sedangkan tahun 2019 jumlah variasi pekerjaan sebanyak 11 pekerjaan. Penurunan jumlah pekerja dan varian jenis pekerjaan dari tahun 2017 dan 2019 menyebabkan perubahan seperti beralihnya mata pencaharian terutama bagi para petani. Penurunan ini dapat dilihat juga dengan pengurangan lahan pertanian yang semakin menyusut akibat alih fungsi lahan pertanian ke pemukiman sehingga menyebabkan petani melakukan perpindahan pekerjaan ke bidang pekerjaan lainnya setelah melakukan alih fungsi lahan.

Perpindahan pekerjaan para petani merupakan salah satu proses terjadinya mobilitas sosial. Mobilitas sosial sendiri merupakan suatu perpindahan seseorang atau masyarakat dalam mencapai suatu tingkatan ke tingkatan lainnya. Permasalahan alih fungsi lahan berkaitan dengan adanya mobilitas sosial yang terjadi di kalangan petani. Pengurangan lahan yang cukup banyak dalam kurun waktu yang singkat menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi pemerintah Tejoagung untuk menanggulangi permasalahan yang secara tidak langsung terjadi pada petani yang melakukan alih fungsi lahan. Ransford dalam Sunarto (2004:87) mengatakan, dalam sosiologi mobilitas sosial berarti perpindahan status dalam stratifikasi sosial; “*Social mobility refers to the movement of individuals or groups-up or down-within a social hierarchy*”. Mobilitas sosial petani dapat terjadi karena berbagai aspek dan faktor (dalam Syahputri, 2016).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini penting diteliti karena untuk mengetahui bagaimana proses mobilitas sosial, faktor-faktor penyebab mobilitas sosial dan bentuk mobilitas sosial petani pasca alih fungsi lahan di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Penelitian ini memfokuskan pada lima bentuk mobilitas sosial yakni mobilitas sosial vertikal, mobilitas sosial horizontal, mobilitas sosial lateral, mobilitas sosial intragenerasi dan mobilitas sosial antargenerasi berdasarkan teori dari Horton & Hunt.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian tersebut adalah bagaimana mobilitas sosial petani pasca alih fungsi lahan di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro? Kemudian peneliti menurunkan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian yakni :

1. Bagaimana proses mobilitas sosial petani di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab mobilitas sosial di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro?
3. Apa saja bentuk-bentuk mobilitas sosial petani di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro?

1.3.Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk memahami mobilitas sosial petani pasca alih fungsi lahan di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk memahami proses mobilitas sosial petani di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.
2. Untuk memahami dan mengetahui faktor-faktor penyebab mobilitas sosial di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.
3. Untuk memahami bentuk-bentuk mobilitas sosial petani di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

1.4.Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang sosiologi yakni khususnya pada mata kuliah gerakan sosial yang membahas mengenai mobilitas sosial, sosiologi kependudukan dan sosiologi lingkungan. Serta penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perbandingan bagi pihak yang melakukan penelitian sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti mengetahui dan memahami perubahan yang muncul pada petani setelah melakukan mobilitas sosial di Kelurahan Tejoagung. Selain itu juga, penelitian ini dapat membantu para peneliti yang melakukan penelitian lanjutan serta menjadikan bahan rujukan dalam mengkaji mobilitas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gaja Mada Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2017). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Denzim, N. K., & Lincoln, Y. S. (2000). *Handbook Of Qualitative Research*. Sage Publication: Clifornia, USA.
- J. Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Musliadi. (2017). *Pengantar Studi Kependudukan Edisi Revisi* (pp. 4–5). Aceh: Yayasan PeNA Aceh.
- Pattinasarany, I. R. (2016). *Stratifikasi dan Mobilitas Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purwasih, J. H., & Wijayanti, F. (2019). *Struktur dan Mobilitas Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.
- Rahmawati, F., & Kusumantoro, S. M. (2019). *Pengantar Ilmu Sosiologi*. Klaten: Cempaka Putih.
- Sulistyowati, E. S. (2018). *Dinamika Kependudukan*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Skripsi

- Fajriany, N. I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Pangkep. *Skripsi*.
- Nuryana, D. (2019). Preferensi Masyarakat Tejoagung Terhadap Penyaluran Dana

Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS). *Skripsi*.

Riyanto F.F. (2018). Mobilitas Sosial Masyarakat Pasca Keberadaan Pasar Modern (Penelitian di Fajar Toserba Desa Talagawetan Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka). *Skripsi*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/19172/>

Yusmi, S. A. (2016). Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian untuk Perumahan di Kabupaten Tegal. *Skripsi*.

Artikel & Jurnal

Astuti, D. S. (2018). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Desa Tirtohargo kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Retrived From: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/social-studies/article/view/12679>.

Dipayana, A., & Sunarta, I. N. (2015). Dampak Pariwisata terhadap Alih Fungsi Lahan di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung (Studi Sosial-Budaya). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(2), 58–66.

Kurniawan, T., Nurdin, M. F., & Sutrisno, B. (2018). Mobilitas Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Perumahan Kota Baru Parahyangan. *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i1.19681>

Kusdiane, S. D., Soetarto, E., & Sunito, S. (2016). Alih Fungsi Lahan dan Perubahan Masyarakat di Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Pandeglang. *Journal Of Agribusiness Management*, 246–251.

Kuwandari, S. A., & Satria, A. (2012). Mobilitas Sosial Nelayan Pasca Sedimentasi Daerah Aliran Sungai (DAS) (Studi Kasus: Desa Klaces, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 06, No.0 3. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/view/8022/6292>

Malihah, E. (2009). MOBILITAS SOSIAL Dasar pemahaman Mobilitas Sosial Pengertian Mobilitas Sosial Mobilitas Antargenerasi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1, 1–4.

Mauliny, C. E., Sulistyarini, & Salim, I. (2016). Mobilitas Sosial Antar Generasi Keluarga Petani Padi Di Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat. RetrivedFrom: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20160/16543>

Nurjanah, E. N., & Purwandari, H. (2012, November). Alih Fungsi Lahan: Potensi Pemicu Transformasi Desa - Kota (Studi Kasus Pembangunan Terminal Tipe A “Kertawangunan”). *JSEP*, Vol. 6 No. 3 . Retrived From: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP/article/view/810>

- Prayogi, A. R., & Harianto, S. (2017). Mobilitas Sosial Masyarakat Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Pasca Industrialisasi. *Paradigma*, 1-6. Retrived From : <https://media.neliti.com/media/publications/253298-mobilitas-sosial-masyarakat-desa-kemantr-5873cabd.pdf>
- Rahman, P. A., Firman, & Rusdinal. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 3 No. 6*.
- Sakmawati, Syukur, M., & Bastiana. (2019). Alih Fungsi Lahan Dan Dampaknya Pada Kehidupan Sosial Petani Di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. *Solidarity 8 (2) (2019)*. Retrived From: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/38846>
- Syahputri, A. (2016). Retrieved Mei 31, 2020, from repository.uma.ac.id: http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/552/5/128220013_file5.pdf
- Yuliani, P. (2019, Januari-Juni). Mobilitas Sosial Petani Sawah Di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (Studi Kasus : Alih Fungsi Lahan Pertanian). *Jom Fisip, Vol. 6*. Retrived From: <https://jom.unri.ac.id/index.php/Jomfsip/article/view/24394>

Sumber Lain

- Arikunto, S. (2010). Retrieved Desember 17, 2020, from: http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_0705452_chapter3.pdf
- BAPPEDA. (2012). Retrieved Mei 31, 2020, from: <http://bappeda.metrokota.go.id/e-Data/Puspulahjianta/?Page=Berita&&Berita=Mtmwotiwmtuwnduyndq=#.Xto8dzkxxiu>
- info.metrokota.go.id. (n.d.). *info.metrokota.go.id*. Retrieved September 27, 2020, from <https://info.metrokota.go.id/selayang-pandang/>
- Metrokota.bps.go.id. (2019). Retrived November 18, 2020. From : <https://metrokota.bps.go.id/publication/2020/09/28/b1dfa46dd9d1134f64c3eb1b/kecamatan-metro-timur-dalam-angka-2020.html>